

# BAB 1

## PENDAHULUAN

### 1.1 Latar Belakang Masalah

Di era industri industri 4.0, transisi digitalisasi sangat dibutuhkan untuk mendukung keberhasilan operasional perusahaan [1]. Salah satu sektor yang cukup bergantung pada hal ini adalah pada sektor perbankan. Melalui perangkat teknologi informasi informasi pada bank seperti komputer, infrastruktur jaringan, hingga perangkat yang lain, maka perusahaan dapat memproses data keuangan dan layanan perbankan dengan jauh lebih mudah, cepat, dan juga akurat.

Selain fokus dari segi operasional nasabah, kelancaran bisnis juga bergantung pada administrasi internal seperti penyajian laporan-laporan yang relevan. Bank juga tentu membutuhkan laporan yang lengkap dan jelas, sehingga hal ini juga menjadi salah satu pertimbangan krusial dalam pembuatan portal sistem khusus untuk admin agar dapat melakukan manajemen data karyawan yang lebih baik [2], serta meminimalisir kesalahan dalam pencatatan.

Saat ini, PT Bank Capital Indonesia memiliki beberapa sistem yang telah dibuat untuk mempermudah karyawan dalam melakukan manajemen data. Namun, pembuatannya masih menggunakan bantuan vendor atau pihak ketiga, yang artinya perangkat lunak tersebut masih dikembangkan oleh pihak eksternal dalam melayani kebutuhan operasional perusahaan [3].

Dari ketergantungan terhadap pihak ketiga ini, praktik nyatanya menghasilkan dampak yang tidak terlalu positif. Pemeliharaan sistem (*maintenance*) menjadi kurang optimal, karena setiap ada pembaruan atau perbaikan bug, pihak perusahaan tentu harus berkoordinasi dengan pihak vendor sehingga hal ini tentu memakan waktu yang cukup lama dan kurang nyaman. Selain itu, kode yang ditulis cenderung masih kaku (*hardcode*), sehingga hal ini juga menyulitkan tim internal dalam melakukan pemeliharaan atau penambahan fitur.

Melalui permasalahan ini, PT Bank Capital Indonesia mengambil langkah strategis untuk melakukan perancangan serta melakukan pengembangan sistem portal tersebut tersebut ke dalam pengawasan tim internal (*in-house*).

Pengembangan secara mandiri ini diharapkan dapat menghasilkan sistem portal yang jauh lebih diandalkan serta pemeliharaan yang jauh lebih mudah hingga komunikasi yang efektif terhadap tim internal, sehingga data-data karyawan dapat lebih terjangkau dan mendukung efisiensi kerja admin.

## 1.2 Maksud dan Tujuan Kerja Magang

Maksud dari kerja magang ini adalah sebagai berikut :

1. Mengaplikasikan ilmu pengetahuan dan keterampilan di bidang teknologi dan informasi, khususnya melalui pemrograman web ke dalam lingkungan kerja profesional di industri perbankan melalui pengembangan sistem portal admin.
2. Meningkatkan kompetensi teknis, kemampuan pemecahan masalah (*problem solving*), serta etos kerja dan kedisiplinan melalui keterlibatan langsung pada proses pengembangan perangkat lunak di PT Bank Capital Indonesia Tbk.

Tujuan dari pelaksanaan kerja magang ini adalah untuk merancang dan mengimplementasikan antarmuka pengguna (*front-end*) pada sistem portal administrasi nasabah di PT Bank Capital Indonesia Tbk dengan memanfaatkan penggunaan teknologi *ReactJs*. Pengembangan sistem ini dilakukan secara internal, mencakup integrasi fungsionalitas pengelolaan data yang terdiri dari *Create*, *Read*, dan juga *Update* untuk menciptakan platform manajemen yang baik, mengatasi kendala inefisiensi akibat ketergantungan pada pihak ketiga (*vendor*), dan juga diharapkan dapat menghasilkan platform manajemen data yang lebih mudah dipelihara (*maintainable*).

## 1.3 Waktu dan Prosedur Kerja Magang

Pelaksanaan magang berlangsung selama hampir 3 bulan terhitung dari bulan April 2026 hingga bulan Juni 2026. Prosedur pelaksanaan kerja magang sepenuhnya merujuk pada operasional perusahaan, yakni dilaksanakan dari hari Senin hingga hari Sabtu. Waktu kerja ditetapkan mulai pukul 07.00 WIB hingga 17.00 WIB, dengan alokasi waktu istirahat selama 1 jam berlangsung dari pukul 12.00 WIB hingga 13.00 WIB. Mengingat tenggat waktu (*deadline*) dan target penyelesaian proyek sistem portal admin, jam operasional memungkinkan adanya waktu kerja tambahan (*lembur*) sesuai dengan kebutuhan.

Seluruh kegiatan rangkaian magang dilakukan secara kehadiran penuh di kantor atau *Work From Office* , guna memantau kedisiplinan. Mekanisme presensi tidak dilakukan menggunakan sistem digital, namun dengan sistem manual melalui pengisian pada lembar kehadiran dari *supervisor*. Selain prosedur kehadiran, penulis juga diwajibkan mematuhi tata tertib yang berlaku sesuai perusahaan serta menjaga kerahasiaan data nasabah selama proses pengembangan atarmuka berlangsung.



UMN

UNIVERSITAS  
MULTIMEDIA  
NUSANTARA